

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemilik selama ini telah melakukan pencatatan keuangan berupa catatan penjualan bulanan, catatan pembelian bulanan dan catatan biaya bulanan. Pemilik sebenarnya sudah mengetahui keuntungan yang didapat dari perusahaan, namun perhitungan yang dimiliki pemilik merupakan perhitungan standar tidak berupa laporan keuangan. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dilakukan tanpa melihat informasi laporan keuangan. Pemilik lebih menggunakan pengalaman dan intuisi sehingga perusahaan menjadi sulit dalam bersaing dengan kompetitornya karena tidak bisa menentukan berapa biaya produksi yang diperlukan dan jumlah barang yang harus diproduksi dengan baik. Perusahaan akan lebih baik jika pemilik menyusun laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca secara periodik. Laporan Laba Rugi dan Neraca sangat berguna bagi pemilik perusahaan agar pemilik dapat mengetahui jumlah keuntungan atau kerugian yang didapatkan dan perusahaan dapat berkembang dan bersaing dengan kompetitornya karena setiap keputusan yang diambil berdasarkan informasi laporan keuangan yang baik.
2. Laporan Laba Rugi CV.Kurnia Agro tahun 2020 disusun berdasarkan tiga periode waktu yaitu Trwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III. Hasil perhitungan Laba Rugi didapatkan bahwa laba bersih CV.Kurnia Agro Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp. 85,927,642,-, Triwulan II tahun 2020 sebesar Rp. 38,585,342,-, dan Triwulan III tahun 2020 sebesar Rp. 81,341,342,-. Pemilik akan

mengambil laba bersih perusahaan setelah 1 tahun.

3. Neraca CV.Kurnia Agro tahun 2020 disusun berdasarkan tiga periode waktu yaitu Trwiulan I, Triwulan II, dan Triwulan III. Dalam penyusunan neraca, penulis melakukan perhitungan dengan metode *judgement*. Seperti pada kas, pemilik akan menyimpan uang kas pada perusahaan berkisar Rp. 300.000.000.- hingga Rp. 500.000.000.-. Piutang yang dimiliki perusahaan didapatkan dari hasil wawancara dan batas jatuh tempo untuk setiap piutang sekitar satu hingga dua bulan. Persediaan yang dimiliki perusahaan didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan. Perusahaan memiliki hutang usaha Triwulan yang berbeda-beda. Hutang usaha untuk Triwulan II mengalami kenaikan karena perusahaan membeli bahan baku lebih banyak untuk mengantisipasi kesulitan barang pada Triwulan III. Hutang usaha perusahaan memiliki batas jatuh tempo yaitu sekitar satu hingga dua bulan. Aset yang dimiliki dan digunakan untuk kegiatan usaha didapatkan dari hasil wawancara dan untuk akumulasi penyusutan diolah oleh penulis dengan mengikuti aturan pajak. Dari perhitungan tersebut didapat total aktiva Triwulan I yaitu Rp. 621,927,642,-, Triwulan II sebesar Rp. 704,512,984,-, dan Triwulan III sebesar Rp. 721,854,326,-
4. Kinerja keuangan CV.Kurnia Agro pada Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III adalah sebagai berikut:
 - a. Rasio Likuiditas

Dari perhitungan tiga rasio diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas pada CV.Kurnia Agro mengalami over likuid karena memiliki jumlah kas yang sangat besar. Kelebihan kas tersebut, seharusnya diantisipasi perusahaan dengan melakukan investasi yang lebih menguntungkan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Manajemen kas perlu dikelola perusahaan sehingga dapat dicapai ketersediaan kas optimum dan pendapatan bunga yang maksimum dari uang tunai yang

mengganggu. Saldo kas optimum merupakan saldo kas yang berada dalam jumlah yang dianggap wajar, yaitu saldo kas yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan yang sewaktu-waktu harus dipenuhi, namun bukan berarti dalam jumlah yang terlalu banyak, karena akan menyebabkan terjadinya kas mengganggu. Kas mengganggu tersebut akan memberikan kontribusi bagi perusahaan apabila diinvestasikan pada kesempatan lain yang lebih menguntungkan daripada dibiarkan di perusahaan.

b. Rasio Solvabilitas

CV.Kurnia Agro memiliki rasio solvabilitas yang baik. Hal ini dapat kita lihat dari rasio hutang perusahaan yang masih kecil. Semakin kecil nilai rasio maka semakin rendah nilai hutang yang dimiliki perusahaan. Rasio laba operasional terhadap kewajiban berada dikisaran 50% - 519% sehingga dapat dikatakan baik. Perusahaan mampu membayar pasiva lancar dari laba operasional yang ada. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik kemampuan toko dalam membayar hutangnya. Dengan demikian jika perusahaan berkeinginan mengembangkan usaha, perusahaan dapat menambahkan hutang pinjaman pada distributor.

c. Rasio Aktivitas

CV.Kurnia Agro memiliki Rasio Aktivitas yang baik. Perusahaan memiliki rasio perputaran persediaan rata-rata selama empat bulan. CV.Kurnia Agro dapat dikatakan efisien dilihat dari rasio perputaran total aktiva. Perusahaan dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset secara efisien.

d. Rasio Profitabilitas

CV.Kurnia Agro memiliki rasio profitabilitas yang baik. Marjin laba kotor perusahaan berada pada rentang 48% - 54%. Semakin

besar marjin laba kotor maka semakin efisien kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan Marjin laba operasional berada pada rentang 13% - 25%. Semakin tinggi marjin laba operasional maka perusahaan lebih siap untuk membayar biaya tetap dan bunga atas kewajiban, memiliki peluang lebih baik untuk bertahan dari perlambatan ekonomi, dan lebih mampu menawarkan harga yang lebih rendah daripada pesaing Marjin laba bersih berada pada rentang 12% - 24%. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Hasil pengembalian aset berada pada rentang 5% - 14%. Hal tersebut berada diatas bunga deposito yang diberikan bank. Oleh karena itu CV.Kurnia Agro merupakan perusahaan yang layak untuk dilanjutkan.

5. Laba Rugi Pro Forma CV.Kurnia Agro tahun 2021 disusun berdasarkan tiga periode waktu yaitu Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III. Penyusunan Laba Rugi Pro Forma menggunakan metode persentase. Setiap penjualan yang terjadi pada tahun 2021 baik dari Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III diasumsikan naik 10% dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu COGS dan beban penjualan perusahaan pun mengalami kenaikan sebesar 10%. Dengan kenaikan COGS dan beban penjualan perusahaan, perusahaan masih dapat mengimbangi dengan jumlah penjualan yang diasumsikan naik 10% sehingga memperoleh laba bersih lebih besar di tahun 2021 ketimbang pada tahun 2020.
6. Neraca Pro Forma CV.Kurnia Agro tahun 2021 disusun berdasarkan tiga periode waktu yaitu per 31 Maret 2021, per 30 Juni 2021, dan per 30 September 2021. Penyusunan Neraca Pro Forma menggunakan metode pendekatan pertimbangan. Kas ditetapkan selalu sama dengan tahun 2020. Rata-rata piutang ditetapkan 60 hari dari penjualan tahun 2021. Pembelian ditetapkan sebesar 40% dari penjualan tahun 2021 dan rata-rata periode bayar ditetapkan selama

40 hari. Dari hasil perhitungan didapat bahwa perusahaan pada Triwulan I dan Triwulan II mengalami peningkatan jumlah aktiva dan pasiva. Hal ini tentu saja dapat dimanfaatkan perusahaan seperti menambah armada kendaraan atau mungkin menambah jumlah persediaan. Namun pada Triwulan III jumlah aktiva dan pasiva perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut mungkin terjadi karena perhitungan lamanya piutang yang tidak sesuai. Dengan disusun Neraca Pro Forma ini perusahaan menjadi lebih siap menghadapi kendala-kendala yang akan terjadi di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap CV. Kurnia Agro, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya CV.Kurnia Agro mulai membuat laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca sehingga dapat melakukan evaluasi dalam rangka usahanya dan memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya. Nota-nota penjualan dan nota-nota pembelian akan lebih baik jika diarsipkan dalam satu folder untuk menghindari kelalaian dalam pencatatan pada buku.
2. Dari hasil penilaian kinerja keuangan CV.Kurnia Agro, perusahaan dinilai baik, pemilik dapat melakukan pengembangan usahanya seperti investasi pada kesempatan lain yang diinginkan oleh pemilik. Pemilik dalam mengembangkan usahanya tidak perlu melakukan hutang kepada bank. Pemilik hanya perlu menambah jumlah hutang berupa hutang usaha kepada distributor. Selain dari sisi keuangan, pemilik dapat mengembangkan usahanya dengan melihat dari sisi pemasaran yaitu dengan cara lebih aktif dalam mempromosikan usahanya seperti dengan cara memberi promo pembelian sehingga produk yang dihasilkan lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Seiring dengan pengembangan usaha, maka diharapkan akan menambah produk baru dan bertambahnya para

petani untuk menggunakan produk yang dihasilkan oleh CV.Kurnia Agro. Pemilik juga perlu melakukan pengaturan persediaan dengan lebih baik karena dengan berkembangnya usaha maka perputaran barang dagang akan lebih cepat. Dan yang terakhir pemilik perlu memperhatikan dari sisi pekerja. Jika usaha berkembang maka pemilik membutuhkan lebih banyak pegawai. Pegawai tersebut perlu diberi pelatihan dan juga pemilik perlu membuat pegawai tersebut merasa nyaman bekerja di perusahaan.

3. Pembuatan Laporan Pro Forma berupa Laba Rugi Pro Forma dan Neraca Pro Forma dibutuhkan perusahaan untuk meramalkan keuntungan penjualan di tahun yang akan datang. Dengan menganalisis Laporan Pro Forma, pemilik dapat mengambil langkah untuk merencanakan operasi jangka pendek. Jika laba di Laba Rugi Pro Forma terlalu rendah, berbagai macam penetapan harga atau tindakan pengurangan biaya atau keduanya dapat dilakukan. Jika tingkat proyeksi piutang terlalu tinggi dapat dilakukan perubahan kebijakan kredit atau kebijakan penagihan.
4. Dilihat dari Laporan Pro Forma perusahaan seharusnya mampu untuk meningkatkan penjualan lebih dari 10%. Perusahaan harus lebih berani dalam menargetkan penjualan di tahun yang akan datang sehingga perusahaan memiliki tantangan baru dan perusahaan dapat lebih berkembang.
5. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat harus dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Salah satunya perusahaan mampu untuk melakukan perluasan daerah distribusinya. Perusahaan harus memiliki target untuk daerah persebaran produknya mencakup se-Indonesia.
6. Dengan memiliki keuangan yang sehat juga, perusahaan dapat melakukan *research and development* untuk menciptakan produk baru. Tidak hanya pupuk mungkin perusahaan dapat membuat obat pestisida atau insektisida bagi para petani. Tentu saja dengan kualitas terbaik dengan harga terjangkau. Disisi lain ketenagakerjaan perlu diperhatikan seiring dengan perkembangan

perusahaan. Menambah jumlah karyawan bila diperlukan untuk mengoptimalkan proses produksi, memberikan pelatihan bagi karyawan baru dan meningkatkan gaji karyawan sehingga karyawan merasa lebih dihargai dan bekerja dapat lebih baik.

7. Perusahaan diharapkan bisa memperhatikan tingkat produktivitas para karyawannya dan khususnya kesadaran diri setiap pegawai dalam rangka untuk mencapai produktivitas kerja yang unggul, handal dan efisien melalui peran pimpinan yang dapat menciptakan budaya kerja yang lebih baik di CV. Kurnia Agro.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinamika Pertanian Konvensional dan Pertanian Modern*. (22. November 2019).
Von Corteva Agriscience: <https://www.corteva.id/berita/Dinamika-Pertanian-Konvensional-dan-Pertanian-Modern.html> abgerufen
- Haryono, T. (2016). *Laporan Laba Rugi* . Von Tri Haryono Website:
<https://www.triharyono.com/2016/07/laporan-laba-rugi.html> abgerufen
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Junior, W. H., Horngren, C., Thomas, C., & Suwardy, T. (2011). *Financial Accounting International Financial Reporting Standards Eight Edition* .
Singapore: Pearson.
- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Keuangan LSM. (31. January 2021). *Apa Itu Neraca ?* Von KeuanganLSM:
<https://keuanganlsm.com/apa-itu-Neraca/> abgerufen
- Meliala, T. S., & Oetomo, F. W. (2012). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak (Seventh Edition)*. Jakarta: Semesta Media.
- Priharto, S. (10. May 2020). *Laporan Perubahan Modal : Pengertian, Rumus, Elemen, dan Contohnya*. Von Aksaragama Website:
<https://aksaragama.com/akuntansi/laporan-perubahan-modal/> abgerufen
- PT. Pakar Anugerah Gemilang. (kein Datum). *Apa Itu Laporan Arus KasPerusahaan ? (Panduan Lengkap)*. Von Pakar Website:
<https://pakar.co.id/akuntansi-keuangan/laporan-arus-kas/> abgerufen
- Sagita, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. New York: Mc Graw Hill Education
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduang Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Williams, J., Haka, S., Bettner, M., & Carcello, J. (2015). *Financial & Managerial Accounting : The Basis for Business Decisions (17th Edition)*. New York: McGraw-Hill Education.